



<http://ppm.ejournal.id>

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN 2540-8739 (print) || ISSN 2540-8747 (online)

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN, DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Pemberdayaan Purna TKW (Tenaga Kerja Wanita) Kecamatan Solokuro, Lamongan

Mochamad Mochklas¹, Achmad Hariri²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surabaya

Article History

Received 11.09.2019
Received in revised form
14.11.2019
Accepted 02.12.2019
Available online 16.12.2019

ABSTRACT

EMPOWERMENT OF WOMEN WORKERS RETIREMENT OF SOLOKURO DISTRICT, LAMONGAN. Solokuro Village is one of the majority of the population being Indonesian Workers (TKI) and Women Workers (TKW), as for the background of the large number of residents who choose to work abroad due to economic factors and the lack of jobs that can meet the needs of families in the Solokuro village. This PKM activity will provide assistance to the group of women who are retired after TKW "Sinar Berdikari Business Group" by developing a variety of home-based snack products. The solutions offered in this program are: Help increase production capacity and business marketing management, strengthen business group institutions. The solution offered in this program is by providing production tools, training in business management and marketing, facilitating the formation of business groups in a professional manner, assisting in making media marketing business information technology. The method used in this service is the training method combined using the FGD (Focus Group Discussion) method, participatory assistance. From the results of the Sinar Berdikari Business group assistance and the residents of Solokuro Lamongan, innovation needs to be made to make food made from corn with a variety of flavors and shapes to increase partner productivity, equip partners with good managerial, partners will be able to run their businesses effectively and efficiently, train good packaging methods will increase sales of partners to package a product so that it is more attractive and has high selling power, teaching partners with marketing training can increase the sales volume of partners from the local market to the national market and the need for continuous monitoring and coaching so that the business partners and residents of Solokuro Lamongan can develop accordingly hope.

KEYWORDS: Home-Based Processed Products, Retired Female Migrant Worker, Solokuro Village.

DOI: 10.30653/002.201944.231



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2019 Mochamad Mochklas, Achmad Hariri.

¹ Corresponding author: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya; Jl. Sutorejo 59, Surabaya; Email: mmochklas@fe.um-surabaya.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Solokuro merupakan salah satu wilayah bagian Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah keseluruhan 1.717 Ha yang berupa sawah seluas 426 Ha, tegalan seluas 322 Ha, dan pekarangan seluas 15 Ha. Wilayah Desa Solokuro berupa dataran rendah dan berada ditinggikan 36 m dari permukaan laut, suhu rata-rata 36°C dan mempunyai curah hujan 1.500 mm. Batas Desa Solokuro yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Desa Payaman Kec. Solokuro, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro, sebelah barat berbatasan dengan Desa Payaman dan Tenggulun Kecamatan Solokuro di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bulubrangsi Kecamatan Laren (Pekab Lamongan, 2018).

Desa Solokuro dikenal dengan desa Tenaga Kerja Indonesia (TKI), berdasarkan data terakhir pada 2013 warga desa Solokuro yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), sebanyak 1.667 orang dari total penduduk 10,235 orang memilih menjadi TKI di Malaysia. Bila dirata-rata, hampir setiap rumah ada yang menjadi TKI (Su'aeb, 2014)

Untuk menambah pendapatan rumah tangga bagi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Desa Solokuro yang purna memilih untuk membentuk kelompok usaha kecil, salah satunya adalah Kelompok Usaha Sinar Berdikari. Kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting perannya dalam mengembangkan perekonomian, dimana UMKM mampu memberi kontribusi terhadap PDP Rp. 2.609,36 trilyun dengan tenaga kerja yang terserap 90,9 juta orang atau 97,04% dari total jumlah tenaga kerja (Hartono & Hartomo, 2014).

Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha (Endang, 2012), kelompok Usaha Sinar Berdikari memproduksi produk makanan ringan berbahan dasar jagung, diantaranya krupuk jagung, stick jagung, wingko jagung. Produk hasil dari kelompok Usaha Sinar Berdikari, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Produk Kelompok Usaha Sinar Berdikari Purna TKW

Kelompok Usaha Sinar Berdikari sudah berjalan sejak tahun 2015, yang dirintis oleh ibu-ibu Aisyah, kelompok usaha sinar berdikari berada di rumah ibu Ulfa dengan alamat: Ds. solokuro Kec. Solokuro Kab. Lamongan. Usaha produk makanan ringan ini dikoordinatori oleh ibu Ulfa purna TKW malaysia dengan dibantu beberapa ibu-ibu purna TKW lainnya.

Pada dua tahun terakhir kelompok sinar berdikari sudah mampu menjalankan usahanya meskipun ada beberapa kendala. Adapun faktor yang menyebabkan kurang berkembang usaha purna TKW ini diantaranya yaitu: 1) Tidak adanya manajemen yang baik; 2) Lemahnya manajemen pemasaran; dan 3) Kualitas Produk.

Dari beberapa faktor diatas sangat mempengaruhi perkembangan kelompok Usaha Sinar Berdikari purna TKW Solokuro Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian Sulisty (2010), Permasalahan yang dihadapi UMKM aspek kinerja manajemen, pemasaran dan pengolahan usaha rata-rata masih memperhatikan.

Faktor yang determinan yang menjadi kendala sinar berdikari adalah pemasaran, selama ini tidak ada manajemen pemasaran yang bagus. Padahal pemasaranlah ujung tombak dalam dunia bisnis. Dengan pemasaran melalui online akan memiliki cakupan yang luas, tidak mengenal ruang dan waktu (Jauhari, 2010).

Disinilah kelemahan industri rumah tangga Sinar Berdikari padahal dalam kualitas, produk relatif bagus dan bersaing dengan produk home industri lainnya. Sehingga adanya persoalan tersebut menjadi kesepakatan antara dua mitra dengan pihak perguruan tinggi untuk memberi solusi dengan program Pendampingan Pada Masyarakat. Pendampingan Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat terciptanya kemandirian masyarakat (Mochklas et al, 2019), khususnya Tenaga Kerja Wanita (TKW) Desa Solokuro yang purna untuk menambah pendapatan rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM pemberdayaan Kelompok Usaha Sinar Berdikari bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran produk Kelompok Usaha Sinar Berdikari. Metode pelaksanaan PKM menggunakan pendekatan partisipatif pada Kelompok Usaha Sinar Berdikari, yaitu berupa pendampingan, pemantauan, metode ceramah dan diskusi melalui pelatihan-pelatihan. Untuk melihat perkembangan pendampingan dilakukan supervisi, koordinasi dan pemantauan yang dilakukan setiap tiga kali sebulan.

Tabel 1. *Solusi Permasalahan Mitra*

No.	Aspek Manajemen	Aspek Produksi
1	Menginovasi model promosi pemasaran usaha yang masih konvensional dengan memanfaatkan media teknologi informasi, media cetak, dan media sosial sehingga informasi tentang produk tersebar luas.	Menambah alat-alat produksi yang berkapasitas maksimal dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi secara maksimal, diantaranya adalah Mesin penggiling, Mesin press packing (bungkus), Kompor mata seribu.
2	Menata kelembagaan usaha yang masih dikelola secara konvensional dan berorientasi kekeluargaan menjadi kelembagaan Usaha yang profesional dengan terdaftar di Dinas Perdagangan & Perindustrian (SIUP, TDP, dll) Dinas UKM dan Koperasi, sehingga nantinya dapat pembinaan dan memiliki kekuatan hukum agar mudah mendapatkan pembiayaan dari pihak luar (KUR Perbankan)	Menginovasi kualitas produk yang belum terdaftar di LPOM MUI dan Dinas Kesehatan, sehingga belum teruji kualitas kehalalan dan higienes, menjadi kualitas produk yang berstandart halal dan higienes dari pihak yang berkompeten (LPOM MUI dan Dinas Kesehatan), sehingga berdampak pada kepercayaan pembeli

No.	Aspek Manajemen	Aspek Produksi
3	Menata manajemen pengelolaan keuangan usaha yang masih di kelola secara konvensional (antara keuangan usaha dengan keluarga masih bercampur) menjadi pengelolaan manajemen keuangan yang profesional yaitu keuangan usaha dan kebutuhan keluarga tercatat secara terpisah dan rapi sesuai standart Akuntansi. Sehingga berdampak pada peningkatan produksi.	Menginovasi model pengemasan produk yang masih manual dan konvensional (di bungkus plastik), sehingga tidak marketabel menjadikan kemasan yang marketabel (variatif, di labeli nama produk, label halal, label hegienis) sehingga membuat menarik konsumen di pasaran

Pendampingan dan pemantauan akan dilakukan secara optimal agar dapat memberikan motivasi dan keterikatan secara emosional pada mitra dalam menciptakan usaha produk yang berkualitas. Dimana solusi yang ditawarkan pada program ini terdiri dua aspek, yaitu aspek manajemen dan aspek produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Mitra

Mitra PKM adalah kelompok Usaha Sinar Berdikari yang merupakan purna TKI di kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan, kelompok usaha ini sudah ada sadah lama, namun secara resmi dibentuk pada Hari Jumat 7 Oktober 2017, pada saat itu dilaksanakan rapat anggota bertempat di gedung TK ABA Payaman, dimana jumlah anggota saat ini sebanyak 30 orang.

Hasil

Target luaran yang diharapkan adalah dalam aspek produksi, manajemen dan pemasaran. Sesuai dengan kesepakatan antara tim perguruan tinggi dan kedua mitra mengenai kegiatan pengabdian, maka kegiatan dilaksanakan sesuai dengan hal-hal yang telah direncanakan bersama.

Tabel 2. Hasil Pendampingan Mitra

Sumber Daya (Input)	SDM	Rencana	Realisasi
	Tempat penyelenggaraan: Penyelenggaraan kegiatan PKM ini bertempat di Kelompok Usaha Sinar Berdikari beralamat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Lamongan		
	Persiapan : Minggu I April – Minggu II Mei 2019 Pelaksanaan : Minggu III Mei – Minggu IV Agustus 2019 Evaluasi : Pada Akhir Bulan Agustus s.d. Awal Oktober 2019		
	Tim pelaksana kegiatan	1 orang ketua, 1 orang anggota	1 orang ketua, 1 orang anggota dan 2 mahasiswa Terlibat
	Melibatkan mitra secara aktif dalam pelaksanaan program	dan 2 mahasiswa terlibat dalam pelaksanaan program	
	Melibatkan semua anggota sinar Berdikari	Mitra ikut aktif dalam pelaksanaan program 13 anggota mitra terlibat dalam kegiatan pelatihan	Mitra ikut aktif dalam pelaksanaan program. 13 anggota mitra terlibat dalam kegiatan pelatihan
	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan	2 mahasiswa ikut membantu dalam pelaksanaan program	2 mahasiswa ikut membantu dalam pelaksanaan
Tempat dan Jadwal Pelaksanaan	Tempat penyelenggaraan : Penyelenggaraan kegiatan PKM ini bertempat di: Kelompok Usaha Sinar Berdikari beralamat di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Lamongan Persiapan : Minggu I April – Minggu II Mei 2019 Pelaksanaan : Minggu III Mei – Minggu IV Agustus 2019 Evaluasi : Pada Akhir Bulan Agustus s.d. Awal Oktober 2019		

Keluaran (Output)	Uraian	Rencana/Target	Realisasi
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi	Pengadaan mesin skala industry	Terdapat 2 mesin Keperluan produksi untuk mendukung produksi di UKM mitra
	Packaging	Pelatihan packaging yang bagus	Terlaksananya kegiatan pelatihan packaging yang diikuti anggota mitra
	Meningkatkan kuantitas dan memperluas wilayah pemasaran produk	Pengadaan workshop untuk pendampingan penigkatan produksi, manajemen dan pemasaran	Terlaksananya kegiatan workshop yang diikuti oleh mitra
	Peningkatan jaringan pemasaran	Peningkatan penjualan produk	Ikut Pameran produk unggulan Kerjasama dengan toko di tempat wisata dan toko perkantoran di wilayah lamongan
Hasil (Outcome)	Uraian	Rencana/Target	Realisasi
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi	Pengadaan mesin skala industry	Pengadaan 2 mesin keperluan produksi mitra dapat terwujud dan berfungsi dengan baik sehingga mitra dapat memproduksi lebih banyak
	Packaging	Pelatihan packaging	mitra mengenal dan mengetahui berbagai macam jenis strategi pemasaran modern yang berbasis IT
	Meningkatkan kuantitas dan Memperluas wilayah pemasaran produk	Pengadaan workshop untuk pendampingan penigkatan produksi, manajemen dan pemasaran	Mitra dapat membangun jejaring kemitraan Setiap ada pameran, mitra dapat berpartisipasi.

Pembahasan

Tahap pelaksanaan Program Pendampingan pada Masyarakat ini diawali dengan pemberian informasi kepada mitra tentang pelaksanaan kegiatan melalui sosialisasi program PKM pada kelompok Usaha Sinar Berdikari Solokuro Lamongan, hal ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan produk terlebih pemasaran. Sosialisasi PKM kepada mitra (Kelompok Usaha Sinar Berdikari) dan masyarakat sekitar, kegiatan ini bertujuan agar mitra bersama masyarakat sekitar dapat mengerti dan mendukung serta bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

Sosialisasi PKM ini merupakan kegiatan *brainstorming* dimana mitra dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama ini. Tim pendamping bersama pakar kewirausahaan memberikan beberapa solusi yang dapat dilaksanakan oleh mitra. Seperti wawasan bagaimana berwirausaha, pelatihan produksi, packing produk, perizinan dan pemasaran.

Berikutnya adalah pelaksanaan workshop tentang “Potensi dan Diversifikasi Produk”, Workshop ini diadiri oleh seluruh anggota yang tergabung dalam kelompok Sinar Berdikari dan warga desa Solokuro, dimana workshop ini diladakan sebanyak 2 kali.

Pada materi workshop Potensi dan Diversifikasi Produk, peserta diajarkan bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi olahan berbahan jagung. Dengan membuat inovasi makan berbahan jagung yang mempunyai variasi rasa dan bentuk yang lebih menarik dan memiliki kekhasan tersendiri. Dengan workshop ini adalah kelompok Usaha Sinar Berdikari dan warga Solokuro Lamongan memperoleh wawasan bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Media yang digunakan dalam pelatihan ini melalui ceramah, tutorial dan praktek produksi.

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah pemberian pelatihan manajemen usaha modern bagi mitra yang mencakup aspek administrasi (pencatatan segala kegiatan), pembukuan, keuangan serta produksi (pemilihan dan perencanaan produk, pengelolaan bahan baku, serta proses produksi). Pelatihan manajerial ini ditujukan agar mitra dapat menjalankan usahanya berdasarkan manajemen yang baik, untuk pencapaian usaha yang efektif dan efisien. Semua kegiatan telah terlaksana dengan peserta kelompok usaha sinar berdikari.



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan

Dalam pelatihan manajemen usaha mitra diajarkan bagaimana cara meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Dengan pelatihan ini kelompok Usaha Sinar Berdikari dan warga Solokuro dapat memahami bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Selain itu, peserta juga diajarkan variasi membuat variasi produksi dengan berbagai macam rasa yang menarik.

Pelatihan *packing* merupakan materi lanjutan yang disampaikan dalam pendampingan kelompok Usaha Sinar Berdikari dan warga Solokuro. Dalam pelatihan bagaimana mengemas sebuah produk sehingga lebih menarik dan mempunyai daya jual yang tinggi. Dalam pelatihan ini peserta diajari cara membuat logo merek produk yang menarik, *packing* produk agar produk lebih tahan lama. Dan mendampingi pengurusan sertifikasi halal dari MUI, label halal merupakan keharusan untuk ditampilkan di *packing* untuk mendapat kepercayaan calon pembeli.

Selanjutnya, pelatihan pemasaran merupakan pelatihan untuk meningkatkan pasar lokal menuju nasional, untuk menunjang keberhasilan pemasaran mitra didampingi memasarkan produknya di pasar ritel. Pasar ritel sangat penting dalam kaitannya pemasaran *offline*, karena sangat membantu promosi dan bisa langsung berinteraksi dengan konsumen.



Gambar 3. Kripik Bawang Rasa Jagung Sudah Masuk Pasar Ritel

Disamping pelatihan pemasaran secara *offline* mitra dilatih dalam pemasaran *online*. Pada tahap ini juga diberikan alat promosi seperti kartu nama, brosur, dan katalog online. Untuk mengefektifkan pemasaran mitra diajari bagaimana mengupload gambar produk dengan diskripsi yang menarik konsumen.



Gambar 4. Pelatihan Pemasaran Offline dan Online dengan Media HP

Selanjutnya untuk menambah ekspansi pemasaran mitra juga mengikuti pameran produk unggulan tingkat regional maupun nasional. Selain itu juga dilakukan gelar produk merupakan acara yang menyuguhkan produk-produk unggulan mitra, gelar produk ini bertujuan untuk meluaskan pangsa pasar.

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM bersama kelompok Usaha Sinar Berdikari dan warga Solokuro Lamongan dapat diambil kesimpulan, bahwa: 1) Perlu ditingkatkan inovasi membuat makan berbahan jagung dengan variasi rasa dan bentuk untuk meningkatkan produktivitas mitra; 2) Dengan membekali mitra dengan manajerial yang baik, mitra akan dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien; 3) Teknik pengemasan yang baik akan meningkatkan penjualan mitra mengemas sebuah produk sehingga lebih menarik dan mempunyai daya jual yang tinggi; 4) Dengan pelatihan pemasaran dapat meningkatkan volume penjualan mitra dari pasar lokal menuju nasional; 5) Perlu menambah ekspansi pemasaran mitra juga mengikuti pameran produk unggulan tingkat regional maupun nasional; dan 6) Perlu adanya pemantauan dan pembinaan yang berkesinambungan, sehingga usaha mitra dan warga Solokuro Lamongan dapat berkembang sesuai harapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan banyak terimakasih kepada DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) atas dukungan pendanaan melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2019, dengan Perjanjian Penugasan No: 009/SP2H/PPM/L7/2019. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dan kelompok Usaha Sinar Berdikari dan warga Solokuro Lamongan.

REFERENSI

- Hartono, & Hartomo, D. D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 15-30.
- Jauhari, J. (2010). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159-168.
- Lensoni, Lidiawati, M., Arham, N., Savitri, E., & Rahmawati, C. (2019). PKM sosialisasi dampak gadget, bahaya penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 227-233.
- Mochklas, M., Rusmawati, Z., Santoso, A., & Jannah, R. (2019). Pendampingan kampung pendidikan kampung'e arek Suroboyo (KP KAS) RW 03 Kelurahan Ketintang Surabaya. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 51-59.
- Pemerintah Kabupaten Lamongan. (2019). *Data potensi desa Solokuro*. Retrieved May 5, 2019, from <https://lamongankab.go.id/solokuro/solokuro>
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9), 13-28
- Rohim, A., & Ikhwanuddin, M. (2016). Pengaruh Istri Bekerja Diluar Negeri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Study Kasus TKW di Dusun Ringin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan). *MAQASID*, 5(1), 1-14.
- Su'aeb, M. (2014). *Melongok 'Desa TKI' Payaman, Solokuro, Lamongan*. Retrieved May 5, 2019, from <https://www.jpnn.com/news/melongok-desa-tki-payaman-solokuro-lamongan>
- Sulistyo. (2010). Pengembangan usaha kecil dan menengah dengan basis ekonomi kerakyatan di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 6(1), 58-73.
- Widiandono, E. (2017). ketidakpatuhan TKI: sebuah proses pendampingan di tengah hukum modern. *Jurnal Supremasi*, 7(2), 68-77.